



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Mukriadi
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Komunikasi Pengurus Silat Pangean Dalam Melestarikan Budaya Silat Pangean Pada Masyarakat Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan

Budaya Silat Pangean merupakan kesenian beladiri. Silat Pangean salah satu tradisi Adat Melayu dibidang kesenian yang ada di Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Budaya Silat Pangean mendapatkan perhatian dari Pengurus Silat Pangean untuk mengajak masyarakat Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Dalam mengkomunikasikan Budaya Silat Pangean kepada masyarakat terutama generasi muda di Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, Pengurus Silat Pangean belum menjangkau masyarakat luas walaupun sudah banyak yang ikut melestarikan Budaya Silat Pangean. Penelitian ini bertujuan untuk melihat komunikasi Pengurus Silat Pangean dalam melestarikan Budaya Silat Pangean pada masyarakat Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan permasalahan dalam bentuk kalimat dan bukan dalam bentuk angka-angka. Informan penelitian ini terdiri dari satu informan kunci dan tiga informan pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari unsur komunikator, orang yang mengkomunikasikan Budaya Silat Pangean ini melibatkan Guru Silat Pangean, Induk Laman dalam Silat Pangean, Induk Berempat dalam Silat Pangean dan Salah satu anggota Silat Pangean di Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Unsur pesan, berbentuk ajakan dan memotivasi masyarakat untuk melestarikan Budaya Silat Pangean. Pesan dikemas dalam bentuk kata-kata yang sopan dan santun, kata-kata yang baik, kata-kata yang tidak memaksa, dan kata yang berbentuk slogan. Unsur saluran, media panca indra (mulut ke mulut) dalam mengkomunikasikan Budaya Silat Pangean dan media antarpribadi seperti menggunakan orang tua yang terlebih dahulu masuk Silat Pangean yang membantu mengkomunikasikan Budaya Silat Pangean. Unsur penerima, masyarakat terutama generasi muda di Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan yang beragama Islam, karena Silat Pangean ini hanya untuk agama Islam. Unsur efek, sudah banyaknya masyarakat terutama generasi muda melestarikan Budaya Silat Pangean.

Kata Kunci : Komunikasi, Melestarikan, Budaya Silat Pangean



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Mukriadi
Department : Communication
Title : The Communication of *Silat Pangean* Board in Preserving the *Silat Pangean* Culture among People in Desa Genduang Kecamatan Pangkalan lesung Kabupaten Pelalawan

The *Silat Pangean* culture is a traditional self-defense art. It is Malay tradition in art in Desa Genduang Kecamatan Pangkalan lesung Kabupaten Pelalawan. The *Silat Pangean* culture gets attention from its board to invite people in Desa Genduang Kecamatan Pangkalan lesung Kabupaten Pelalawan to love it. In communicating the *Silat Pangean* culture to the public, especially young generations in Desa Genduang Kecamatan Pangkalan lesung Kabupaten Pelalawan, the board of *Silat Pengean* actually is still not able to reach many people yet but some of them are trying to preserve its culture. This research aims to know The Communication of *Silat Pangean* Board in Preserving the *Silat Pangean* Culture among People in Desa Genduang Kecamatan Pangkalan lesung Kabupaten Pelalawan. This research uses descriptive-qualitative method in which it describes and explains the phenomena in words not in numbers. Informants consist of a key informant and three supporting informants. This research finds that, based on communicator element, it involves the teacher of *Silat Pangean*, *Induk Laman of Silat Pangean*, *Induk Berempat of Silat Pangean*, and a member of the *Silat Pangean* in Desa Genduang Kecamatan Pangkalan lesung Kabupaten Pelalawan. The message contains invitation and motivation to people for preserving the *Silat Pangean* culture. Message is packaged in proper words, good and soft words as well as slogan words. Based on channel element, the media of five important part of bodies (from mouth to mouth) is used in communicating the *Silat Pangean* culture. The interpersonal media are also used to communicate the culture like using the parents connection. Based on the receiver element, people especially young generations in Desa Genduang Kecamatan Pangkalan lesung Kabupaten Pelalawan are Muslims because it is only for Islam. Based on effect element, people especially young generations have preserved the *Silat Pangean* culture.

Keywords : Communication, Preserving, *Silat Pangean* Culture